

Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22 dan Episode 24

Meifa Adinda Erwina¹, Syafei Syafei²
*erwina0510@gmail.com*¹, *syafei.saf@gmail.com*²
Universitas Negeri Padang^{1,2}

ARTICLE INFO

Article history:

Received, 16 Juni 2022

Revised, 14 Agustus 2022

Accepted, 31 Agustus 2022

Keywords:

Values, Moral Education,

Adit and Sopo Jarwo

Animated Films

Conflict of Interest:

None

Funding:

None

ABSTRACT

The problem of this research is the values of moral education contained in the animated film Adit and Sopo Jarwo episode 22 and episode 24, looking at the good morals and bad morals contained in this animated film. This study aims to analyze the values of moral education in the animated films Adit and Sopo Jarwo Episode 22 and Episode 24. This type of research is library research. One of the values of moral education contained in the animated film Adit and Sopo Jarwo, is morals to Allah SWT such as: grateful, sincere and pleased with qada' and qadar Allah SWT. Morals to fellow human beings are simple, such as: help, patience, responsibility, greetings, courage. mazmumah morals such as lying, selfish, angry, khiyanat, al-jubn (cowardice). The results of the research in the animated films Adit and Sopo Jarwo Episode 22 and Episode 24 are expected to be a benchmark for all groups from children, teenagers, parents and provide a good spectacle to all mankind.

Corresponding Author: Meifa Adinda Erwina, Department Islamic Education Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email: *erwina0510@gmail.com*, Phone No: +6282261540843



Copyright©2022, Author(s)

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk menata kehidupan manusia ke arah yang lebih baik. Sementara itu akhlak adalah tatanan kehidupan yang mengatur perilaku manusia secara jasmani maupun rohani. Pendidikan pada dasarnya adalah salah satu faktor terpenting yang melatih jati diri seseorang menuju kesempurnaan yang dapat mengubah manusia menjadi manusia yang sesungguhnya, yaitu dengan ilmu dan akhlak yang baik. Melalui pendidikan yang tepat, sangat mungkin untuk membentuk nilai-nilai perdamaian dalam diri manusia sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Akhlak yang baik dibentuk oleh pembinaan, pembinaan yang terbukti diperlukan justru di masa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik atau buruk, dapat dengan mudah dilihat di televisi, handphone, laptop dan komputer (Nasrur, 2015). Terdapat didalam buku Emotional Intelligence (1996), Daniel Goleman dikutip oleh Marijan, berpendapat bahwasanya keberhasilan seseorang tidak hanya pada IQ.

Akan tetapi, 80% keberhasilan dalam hidup seseorang bergantung pada kepintaran emosional (EQ) serta dapat 20% peran IQ terhadap dampak keberhasilan (Marijan, 2012).

Berdasarkan Syekh Kholil Bangkalan, pendidikan akhlak dalam arti sebenarnya tidak terikat dari ajaran gurunya, Syekh Nawawi Al-Bantani, pada dasarnya manusia terdiri dari sudut pandang, yakni material (fisiologis) dan immaterial (psikis). Baik pada sudut pandang fisiologis maupun psikologis adalah tunggal yang tidak bisa dihalang dan saling menyempurnakan. Menurutnya, fitrah manusia adalah fitrah ketuhanan (tauhid) dan dampaknya terhadap dunia bersifat interaktif-responsif (Siregar, 2007). Seperti yang telah dibahas sebelumnya, akhlak merupakan perilaku seseorang yang dapat membawa keinginan mendasar untuk melakukan suatu tindakan. Akhlak merupakan cerminan pribadi seorang muslim, namun pada kenyataannya masih banyak dalam kehidupan sehari-hari yang tidak memperhatikannya. Tidak hanya pada anak-anak, bahkan orang dewasa pun masih belum bisa memberi contoh, sehingga anak-anak menganggap itu hal yang sepele.

Pada film animasi anak-anak merupakan film animasi *Adit dan Sopo Jarwo*, Film ini adalah film animasi Indonesia untuk anak-anak yang dirilis pada 27 Januari 2014 di Indonesia. Film ini di produksi Merchandiser Display (MD) animator yang pertama kali ditayangkan di Media Nusantara Citra Televisi (MNCTV). Selain di MNCTV, serial ini sempat ditayangkan di Global TV. Film animasi ini dengan sangat cepat bisa menarik perhatian dari kalangan masyarakat Indonesia, terutama pada anak-anak. Film animasi Adit & Sopo Jarwo ini memiliki nilai plus nya diantaranya bisa menjadi media pembelajaran bagi anak-anak tidak hanya pada kalangan anak-anak saja melainkan pada kalangan remaja maupun orang dewasa bisa ikut serta menyaksikan film animasi ini karena di dalam film animasi memiliki nilai dan pesan-pesan yang akan disampaikan sehingga mudah untuk dicerna. Pentingnya peneliti mengkaji film animasi Adit dan Sopo Jarwo untuk mengamati apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo. Sebab, di dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo ini terdapat akhlak buruk atau akhlak tercela yang mewakili permasalahan akhlak pada umat manusia saat ini. Akhlak memiliki beberapa bagian yaitu akhlak baik dan akhlak buruk.

Untuk menganalisa nilai-nilai pendidikan akhlak secara komprehensif atau lengkap dalam film Adit dan Sopo Jarwo dalam penelitian ini, penulis memperhatikan dan menganalisa semua aspek yang tampil dalam semua adegan film pada episode yang diteliti. Aspek yang tampil dalam film itu adalah: *Action*/adegan gerak yang ditampilkan oleh masing-masing pemeran. Selanjutnya aspek *dialog*/isi percakapan yang dilakukan oleh semua pemeran sesuai dengan skenario cerita film. Bagian yang penting juga adalah *expression*/ekspresi atau raut wajah masing-masing pemeran dalam memerankan tugasnya masing-masing. Secara keseluruhan penulis juga memperhatikan *content*/isi atau pesan-pesan dari tayangan film ini yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak.

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti serta membahas mengenai bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada sesama manusia di dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22 dan Episode 24. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22 dan Episode 24.

2. Tinjauan Pustaka

Nilai yaitu sebuah keyakinan yang tersimpan pada hati nurani seorang manusia yang menjadi sebuah dasar serta prinsip moral dalam memilih sifat atau kualitas suatu objek, sebab kunci utama dunia pendidikan adalah penanaman nilai tersebut. Nilai nilai pendidikan akhlak meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada lingkungan serta akhlak kepada negara (Nur 'Aflatus, dkk. 2022).

Nilai adalah sesuatu yang berhubungan dengan subyek manusia, sesuatu yang dapat dianggap berharga jika orang tersebut merasa sesuatu itu berharga. Dalam perkembangannya inkuiri keilmuan terhadap nilai-nilai yang membangkitkan pandangan manusia yang beragam tentang nilai (Jaluddin & Abdullah, 2013). Begitu pula sejarah peradaban manusia mengenai persoalan nilai yang menjadi masalah, meskipun manusia saat ini masih tidak dapat mengingkari efektifitas nilai dalam kehidupannya. Ciri-ciri nilai menurut Bambang Daroeso yakni: a). Nilai merupakan dasar yang abstrak dan ada di dalam kehidupan manusia, b). Nilai memiliki sifat normatif artinya nilai mengandung harapan, cita-cita dan kebutuhan nilai agar memiliki sifat ideal, c). Nilai memiliki fungsi sebagai pengeak motivator bagi manusia. Hakikat dan makna nilai adalah acuan serta kepercayaan ketika mengambil keputusan yang abstrak. Perwujudan sifat serta makna nilai-nilai tersebut dapat berupa norma, etika, peraturan, adat istiadat, aturan agama dan acuan yang memiliki kehidupan. Nilai ini memiliki sifat abstrak, berada dibalik fakta dan melekat didalam pribadi seseorang. Kattsoff dalam Soemargo berpendapat hakikat nilai bisa disambut dengan tiga cara, (1) nilai yang sifatnya sepenuhnya subjektif, bergantung pada pengalaman seseorang yang memberikan nilai itu sendiri, (2) nilai adalah fakta yang dilihat dari perspektif ontologi. Tetapi tidak ada dalam ruang dan waktu, (3) nilai adalah unsur-unsur yang membentuk kenyataan (Sofyan Sauri & Herlan Firmansyah, 2010).

Pendidikan akhlak merupakan seperangkap prinsip dasar atau keutamaan budi pekerti dan tabi'at yang harus dimiliki seseorang dan yang menjadi anak-anak dari pemula hingga mukallaf siap untuk mengarungi samudra kehidupan (Abdullah Nasih Ulwan, 2007). Akhlak mulia akan menyelamatkan seseorang pada kedudukan yang tinggi. Sikap baik datang tanpa paksaan dari kekuatan jiwa disebut dengan akhlak yang baik (akhlakul mudah). Kebajikan yang tersembunyi atau dibentuk dalam jiwa dengan didikan yang buruk sehingga sifat-sifat buruk menumbuhkan nafsu, memiliki akhlak yang baik menjadi kebencian serta perkataan dan perbuatan yang memalukan mengalir begitu saja tanpa adanya paksaan di dalam diri. Maka itu disebut dengan akhlak yang buruk (akhlakul madzmumah). Dalam hadist Nabi Muhammad Saw, beliau mengatakan:

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang yang paling baik akhlaknya” (HR. Tirmidzi).

Secara garis besar pendidikan akhlak dikelompokkan menjadi 3 nilai akhlak yaitu: a) Akhlak kepada Allah SWT bisa diartikan sebagai patuh yang seharusnya dilakukan oleh seseorang manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan sebagai pencipta. Akhlak kepada Allah SWT yang memiliki segala apa yang ada di muka bumi dan sifat yang

seharusnya dimiliki umat muslim, meliputi: bersyukur, ridha dan ikhlas terhadap qada' dan qadar Allah SWT, b) Akhlak kepada sesama manusia merupakan segala sikap maupun tindakan yang ditujukan kepada sesama manusia. selain perintah dari Allah SWT, Allah juga memerintahkan kita untuk membudayakan hubungan persahabatan antar manusia, meliputi: akhlak mahmudah yaitu tolong menolong, sabar, tanggung jawab, mengucapkan salam, sifat berani. Sedangkan akhlak mazmumah yaitu bohong/dusta, pamrih, pemaarah, khiyanat, al-jubn (pengecut), c) Akhlak kepada lingkungan gunanya supaya manusia bersyukur atas apa yang telah diberikan.

Film animasi yaitu media yang menciptakan ilusi gerakan dengan menangkap serangkaian frame (bingkai) yang mewakili perubahan-perubahan posisi dari sebuah gambar. Media film animasi menyampaikan pesan pembelajaran audiovisual yang disertai dengan unsur gerak. Media ini akan menarik dan selalu siap untuk diterima semua khlayak terutama anak-anak. Film animasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan narasi dapat membantu guru menyajikan rekaman dunia lengkap dengan unsur citraan, suasana, suara, ruang dan waktu, menggantikan lingkungan alam dan objek yang sulit dan dapat membangkitkan emosi.

Adit & Sopo Jarwo adalah film tentang kisah persahabatan antara Adit, Dennis, Mitha, dan Devi serta Adelya adik dari Adit, yang hidupnya di penuhi dengan petualangan tidak disangka. Tokoh Adit yang berperan sebagai penggerak, motivator dan juga penginspirasi untuk para sahabat-sahabatnya agar melalui hari-hari dalam meraih mimpi pada masa yang akan datang. Melainkan, perjalanannya tidak semulus jalan tol. Mereka harus menghadapi duo duet yang selalu mencari celah untuk mendapatkan keuntungan dengan mudah, Sopo dan Jarwo. Perbedaan pemahaman atau cara pandang menjadi alasan pemicu "perseteruan" abadi antara Adit Cs dan Sopo Jarwo. Tetapi perseteruan antara mereka bukan seara fisik atau emosional. Beruntung di antara keduanya ada Haji Udin, ketua RW yang sudah belasan tahun menjabat. Sosoknya yang cerdas menjadi penengah antara Sopo Jarwo dan Adit Cs. penasehat bijak yang disampaikannya dengan mudah dan tidak berbelit-belit, mampu kembali menenangkan suasana yang riuh.

3. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library reseach*), yaitu mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai bahan pustaka seperti buku referensi, hasil penelitian sejenis sebelumnya, artikel, catatan dan berbagai koleksi jurnal yang berkembang. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme digunakan untuk mempelajari obyek alami (sebagai lawannya eksperimen), serta menganalisis dan mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22 dan Episode 24. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan analisis isi (*content analysis*), sebagai upaya dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan ketekunan pengamat.

4. Hasil dan Pembahasan

Nilai pendidikan akhlak pada penelitian ini terdapat pesan-pesan yang disampaikan kepada masyarakat atau khalayak melalui media massa khususnya dalam film animasi "Adit dan Sopo Jarwo" Episode 22 dan Episode 24 yang tentunya bermanfaat bagi kehidupan manusia. Berikut uraian hasil analisis nilai pendidikan akhlak yang terdapat

pada film animasi “Adit dan Sopo Jarwo” pada episode 22 dan episode 24 dapat diambil dari nilai pendidikan diantaranya:

1. Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah

a. Bersyukur



Episode 24

Pak Dokter : “Alhamdulillah, nah sudah selesai Dennis *khitan* nya sudah selesai yah”

Dennis : “Haaa!” (kaget) “udah dokter? Beneran?”

Pak Dokter : “Iya, nggak sakitkan?”

Dennis : “Alhamdulillah!”

Adit : “Alhamdulillah!”

Haji Udin : “Alhamdulillah!”

Pada penggalan dialog tersebut terdapat Dennis yang mengucapkan syukur kepada Allah karena telah selesai melaksanakan *khitan*, begitu pun Adit Haji Udin dan Dokter juga mengucapkan syukur. Dilihat dari adegan pada film animasi ini terdapat adegan yang mempunyai pesan baik yakni perasaan kasih dan sayang, perhatian terhadap orang lain serta memberikan ketenangan yang baik terhadap orang lain. Dari segi ekspresi memiliki raut wajah yang tenang dan terdapat rasa syukurnya kepada Allah SWT yang di ucapkan oleh tokoh Dennis. Serta dari segi isi/pesan yang terkandung didalam nya yaitu terdapat pesan baik yang bisa di ambil oleh semua kalangan, bahwa di dunia ini sebagai umat manusia hendaklah bersyukur kepada apa yang telah Allah berikan seperti rezeki, kesehatan hidup, serta keselamatan. Nilai pendidikan akhlak pada film animasi ini menggunakan metode pembelajaran melalui channel youtube dan televisi yang bisa di ambil nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo. Islam mengajarkan manusia untuk selalu bersyukur atas apa yang telah Allah SWT berikan kepada kita.

b. Ridho dan Ikhlas terhadap Qada' dan Qadar Allah



Episode 22

Ujang : “Gusti no agung, emang kalau sudah urusan jodoh, rezeki sama umur the udah takdir, kita nggak bisa marah apalagi gelisah, cuma bisa pasrah. Betul nggak bang Jarwo”

Jarwo : “Iya kang iya, yok ayo Sopo kita lets go, makasih kang assalamualaikum”

Ujang : “Walaikumsalam”

Pada penggalan dialog dan adegan tersebut Mang Ujang mengungkapkan bahwa kita sebagai manusia hanya bisa menerima takdir yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Dilihat dari adegan para tokoh yang ada pada film ini terdapat kebersamaan antara para tokoh, mendiskusikan tentang takdir yang telah ditetapkan kepada umat manusia serta keikhlasan dan pasrah terhadap apa yang Allah takdirkan kepada kita sebagai manusia. Dari segi ekspresi tokoh Mang Ujang memiliki raut wajah yang sabar serta ridho terhadap apa yang telah Allah tentukan kepada kita sebagai manusia. Serta dari segi isi atau pesan yang terkandung pada film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* ini terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang dimana ikhlas dan ridho terhadap qada' dan qadar Allah SWT itu yaitu sifat yang semestinya dimiliki oleh umat manusia karena takdir dari Allah SWT tidak bisa dipungkiri hanya bisa pasrah terhadap apa yang telah Allah SWT tentukan.

2. Nilai Akhlak Kepada Sesama Manusia

1). Akhlak Mahmudah

a. Tolong menolong



Episode 22

Dasuki : “Yang benar wo?”

Jarwo : “Loh masa yang kayak gini bercanda toh pak”

Warga : “Ya Allah, kemaren perasaan masih sehat-sehat aja” (sambil mengelus dada).

Jarwo : “Yah udah takdir, mau gimana lagi”

“Setelah itu Jarwo berjalan lagi dan memberitahukan kepada warga lainnya bahwa ada yang meninggal dunia, lalu kemudian Jarwo meminta sumbangan kepada warga”.

Pada penggalan dialog dan adegan tersebut Jarwo memberitahukan kepada masyarakat tentang berita duka yang membuat warga menangis tersedu karena berita yang telah berita tahukan oleh jarwo, ekspresi yang diberikan warga kaget bahwa ayahnya Adit telah meninggal. Setelah itu warga membantu dengan memberikan

sumbangan duka kepada Jarwo. Dan dari segi isi atau pesan dari film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* ini memiliki pesan keikhlasan terhadap musibah yang telah menimpa umat manusia. Tolong menolong merupakan sikap kemanusiaan yang harus ada di dalam diri manusia, karena jika kita tidak mau menolong orang lain maka orang itu pun tidak akan mau membantu kita. Selagi membantu dalam kebaikan maka kita membantunya jika ada yang membantu dalam keburukan maka kita dianjurkan untuk menolaknya.

b. Sabar



Episode 22

Pak Dasuki : “Adit, kamu yang sabar ya”

Adit : “Tapi pak Dasuki, eh ini ada apaan sih?”

Pak Dasuki : “Kamu masih anak-anak Dit, masih butuh waktu untuk bisa ngerti semua ini”

Pada penggalan dialog tersebut Pak Dasuki meminta Adit agar bersabar menerima cobaan ayahnya meninggal, namun Adit yang masih bingung apa yang terjadi dan selalu bertanya dengan intonasi suara orang kebingungan. Dari segi adegan film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* ini memiliki adegan perhatian dari para tokoh yang membuat tokoh lainnya memberikan perhatian yang lebih tinggi lagi. Dari segi ekspresi memiliki ekspresi yang gelisah terhadap tokoh Adit atas apa yang telah menyimpannya yakni ayahnya telah tiada. Serta dari isi atau pesan pada film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* ini yakni sebagai umat manusia harus memiliki rasa sabar yang tinggi karena tanpa ada rasa sabar semua umat manusia di dunia ini akan hancur Allah SWT sangat suka kepada orang bersabar maka, kita sebagai umat muslim harus memiliki rasa sabar itu. Orang bersabar dalam menghadapi segala ujian yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada kita, karena di dalam kehidupan ini kita sebagai umat manusia hanya bisa bersabar dalam menghadapi ujian atau musibah dan berserah diri kepada yang Sang Khalik. Jika kita bersabar dalam menghadapi musibah maka kita akan mendapatkan pahala yang besar dan Allah tidak akan menguji hamba-Nya melewati dibatas kemampuan nya.

c. Tanggung Jawab



Episode 22

Haji Udin : “Tenang-tenang, kagak perlu pake emosi ye. Gini-gini Jarwo sini-sini, gini-gini wo ente harus balikin tu semua duit sumbangan warga”

Jarwo : “Aduh, iye bang iya”

Haji Udin : “Sama ini ni tenda ama kursi nye ye, ente balikin ke kantor RW ye”

Jarwo : “Loh saya sendirian bang?”

Haji Udin : “Ya bagian dari tanggung jawab, ye kan wo”

Pada penggalan dialog dan adegan tersebut Haji Udin datang untuk menenangkan warga dengan ekspresi tenang dan Haji Udin menyuruh Jarwo untuk bertanggung jawab atas perbuatannya dengan mengembalikan sumbangan warga dan mengembalikan tenda dan kursi ke kantor RW. Isi atau pesan di dalam film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* ini memiliki pesan baik yang dimana manusia itu semestinya memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuat, harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Memiliki sikap tanggung jawab itu harus dimiliki oleh umat manusia, karena sikap bertanggung jawab menjadi banyak disukai orang. Memiliki sikap tanggung jawab itu harus dimiliki oleh umat manusia, karena sikap bertanggung jawab menjadi banyak disukai orang.

d. Mengucap Salam



Episode 24

Jarwo : “Tenang aja kang, nanti bereslah pokoknya, wes mari semuanya saya tak berangkat dulu ya, assalamualaikum!”

Haji Udin : “Wa’alaikumsalam”

Kang Ujang : “Wa’alaikumsalam”

Pada dialog dan adegan di atas Jarwo yang hendak pergi meninggalkan tempat yang ditinggalkannya menuju tujuan yang ingin dituju menunjukkan perbuatan yang baik yaitu mengucapkan salam sebelum pergi. Dari ekspresi yang terdapat pada film animasi ini memiliki ekspresi yang sopan tenang kepada orang lain, serta isi atau pesan yang terkandung dalam film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* ini mengucapkan salam itu merupakan salah satu hal penting karena salah satu tanda seorang muslim itu yaitu mengucapkan salam kepada umat manusia meskipun kepada non muslim. Umat muslim wajib mengucapkan salam maupun menjawab salam, karena hukumnya itu wajib jadi jika ada seorang muslim tidak mengucapkan salam ataupun menjawab salam malaikat akan mencabut ruh al-quds (ruh yang suci). Mengucapkan salam merupakan hal yang berharga masih Islam, di dalam Al-qur’an ada beberapa yang menjelaskan tentang mengucapkan

salam bagi seorang muslim. Maka kita sebagai umat muslim wajib mengucapkan salam atau pun menjawab salam.

e. Sifat berani



Episode 24

“Dennis yang lari secepat-kencangnya sambil mengatakan”

Dennis: “Aku takut Dit, aku takut”

Adit : “Tenang aja Den, ayok”

“Dennis sambil bersembunyi dan berlari sampai jatuh bangun. Pada akhirnya Dennis pun berhasil ditangkap dan di bujuk Adit, dan Dennis pun akhirnya berani untuk melakukan *khitan*”.

Pada penggalan dialog dan adegan tersebut mencerminkan orang yang penakut itu harus mempunyai jiwa yang pemberani. Dennis yang takut untuk melakukan khitan pun berusaha untuk bersembunyi dan berlari karena tidak mau *dikhitan*. Namun Adit yang merupakan teman Dennis berusaha untuk membujuk nya supaya untuk ikut *khitan*. Ekspresi yang diberikan oleh salah satu tokoh yakni Dennis dia merasakan ketakutan yang kuat sehingga di berlari dengan terbirit-birit karena menghindari sesuatu yang tidak dia inginkan. Serta isi atau pesan di film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang membuat kita umat manusia tidak perlu takut akan hal apapun karena pada hakikatnya derajat manusia lebih tinggi daripada setan, iblis, jin dan sebagainya jadi rasa takut itu semestinya dihilangkan sebab rasa takut itu akan merusak diri sendiri. Kita sebagai umat muslim bisa mengambil contoh syaja’ah Rasulullah SAW dalam tiap kisahnya menjadi bukti bahwa menjaga jiwa yang baik merupakan modal untuk berani.

2. Akhlak Mazmumah

a. Bohong/Dusta



Episode 24

Jarwo :“La terus duit pendaftarannya mana?” (Jarwo membohongi warga supaya warga mau membayar uang pendaftaran *khitanan* massal, padahal *khitanan* massal ini gratis).

Sopo :“Emm ee bos tapi ini kan?” (Sopo berusaha memberitahukan kepada Jarwo bahwa sunnatan massal ini gratis, namun Jarwo memberi kode supaya Sopo untuk diam).

Warga :“Kok bayar sih bang Jarwo? Kan sunatan massal ini gratis bang”

Jarwo :“Looo ini, la wong sunatnya udah gratis masa pendaftarannya gratis juga? Mbok ya modal dikit lah gitu loo”.

Di dalam penggalan dialog tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang berbohong merupakan perbuatan akhlak tercela. Jarwo membohongi masyarakat untuk kepentingan dirinya sendiri. Adegan ini memiliki sifat pemerasan terhadap orang lain dengan meminta paksa hak orang lain dengan alasan hal yang pasti. Ekspresi yang terdapat dalam film animasi ini yakni ekspresi kaget, bingung dengan pernyataan yang diberikan oleh tokoh jarwo. Isi atau pesan didalam film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* ini salah satu perbuatan yang tidak pantas untuk dicontoh, serta pantas ada dalam diri seorang muslim. berbohong itu merupakan perbuatan yang tidak disukai Allah SWT dan umat manusia. Berbohong bisa merusak semua nya, kecuali berbohong yang diperbolehkan dalam islam misalnya berbohong untuk ketika dalam bahaya maka itu diperbolehkan karena itu menyangkut diri kita ataupun orang lain.

b. Pamrih



Episode 24

Jarwo : “Yah gimana ya, tapikan eh” (membuat kode kepada Haji Udin masalah bayaran).

Haji Udin : “Jarwo, ane paham udah ane siapin anggaran nye”

Jarwo : “Gitu dong bang, ini nih yang namanya ketua Rw idaman” (sambil tertawa dan mengajak Sopo untuk melakukan pekerjaan).

Di dalam penggalan dialog dan adegan tersebut terdapat jarwo yang melakukan suatu pekerjaan yang mengharapkan suatu imbalan, tidak mengerjakan sesuatu itu dengan ikhlas. Dengan memberikan tindakan yang tidak baik (akhlak tercela). Dari segi ekspresi terdapat tokoh jarwo yang merasa senang karena keinginannya terpenuhi karena itu lah dia menjadi bersemangat untuk mengerjakan pekerjaannya. Serta isi atau pesan di dalam film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* ini seorang umat muslim tidak perlu meminta imbalan kepada siapapun, belajar lah untuk ikhlas dalam mengerjakan suatu pekerjaan tanpa adanya imblana (pamrih) dari orang lain. membantu sesama

atau ada orang lain meminta bantuan hendaknya membantu dengan ikhlas tidak dengan imbalan (pamrih). Karena sifat ini salah satu sifat yang tidak disukai oleh Allah SWT di dunia ini jika kita membantu seseorang mengharapkan pamrih maka imbalan (pamrih) tersebut tidak berkah.

c. Pemarah



Episode 22

Pak Dasuki : “Hee bang Jarwo kembaliin tu duit sumbangan kita” (dengan nada marah dan keras).

Warga : “Iya baliin, cepetan kembaliin!!!”

Haji Udin : “Tenang tenang tenang, kagal perlu pakek emosi yeh! Gini gini Jarwo sini sini, gini gini wo ente harus balikin tu semua duit sumbangan warga yee!”



Episode 24

Haji Udin : “Ini die ye ni, yang kagak ane demen. Ente gimana sih wo yang kayak gini ntu tu kagak ada berkahnya nye. Kan udah ane bilang sunnatan massal nya gratis”.

Warga : “Haa jadi pendaftarannya gratis pak haji? Wah balikin duit saya bang, duit saya juga” (dengan nada marah dan keras).

Di dalam 2 penggalan dialog dan adegan diatas sama-sama Jarwo yang membuat warga marah karena ulah nya sendiri. Terdapat perbuatan yang tidak baik yang bisa melukai hati seseorang dengan menggunakan nada yang tinggi. Ekspresi tokoh di dalam film animasi ini dengan raut wajah yang seram dengan menggunakan nada yang tinggi membuat mental seseorang jatuh dan Jarwo yang membuat kesalahan raut wajah nya sangat ketakutan akan kemarahan warga kepadanya. Isi atau pesan yang terdapat pada film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* ini marah merupakan hal yang wajar bagi setiap umat manusia, namun kemarahan seseorang akan membuat orang lain menjadi takut atau pun mental dan jiwa nya menjadi ciut. sifat pemarah itu salah satu sifat yang buruk dalam Islam yang bisa menyebabkan faktor buruk terhadap orang yang memiliki sifat tersebut salah satunya penyakit iri hati dan dendam. Marah juga

bisa menyebabkan sikap takkabur dan sombong tentunya semua itu sangat dibenci oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW.

d. Khiyanat (tidak dapat dipercaya)



Episode 22

Jarwo : “Ehh huh capek juga nihh keliling kampung sampek laper ini loh”

Sopo : “Iya bos, Sopo juga nihh (Jarwo sambil melirik uang sumbangan warga), jangan bos jangan”

Jarwo : “Tenang aja, kita makeknya juga gak semua kok”

Sopo : “Tapi bos”

Jarwo : “Kamu mau makan ndk?”

Sopo : “iya bos mau”

Jarwo : “La maka dari itu, wes kita lets go aja dulu yok”

Di dalam dialog dan adegan diatas ada seseorang yang menerima perintah dari warga sekitar, yaitu perintah untuk meminta sumbangan dari warga sekitar untuk masyarakat yang terkena bencana, tetapi salah menggunakannya untuk kebutuhan diri sendiri meskipun dia tidak sepenuhnya memanfaatkannya. Jarwo yang tidak bisa dipercaya menjaga amanah apa diperintahkan kepada nya, tokoh Sopo yang sepertinya terlihat baik, jujur padahal dia lah berkhianat terhadap kepercayaan pada diri nya sendiri dan orang lain. Dari segi ekspresi tokoh Sopo yang awalnya dia menolak untuk mengikuti apa yang dikatakan Jarwo tetapi dia tidak berpegang teguh dengan pendirian gampang tergoda akan omongan orang lain. Isi atau pesan dalam film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* ini terdapat berkhianat kepada diri sendiri dan orang lain karena itu ciri-ciri orang yang munafik tidak bisa menjaga pendirian nya sendiri. sifat itu merupakan perilaku yang tidak disukai oleh Allah SWT serta termasuk perilaku orang yang munafik. Di dalam Islam sifat tersebut hukumnya haram sifat khiyanat merupakan lawan kata dari sifat amanah. Maka dari itu kita sebagai umat Islam hendaknya menjauhi sifat khiyanat (tidak dapat dipercaya).

a. Al-jubn (pengecut)



Episode 24

Adit : “Jadikan Den kamu sekalian disunat?”

Dennis: “hmmm, tapi Dit? (gugup) aku takut Ditt”

Adit : “Tenang aja Den, nggak sakit kok”

Dennis: “Tapi aku masih takut Dit” (sambil ngemil coklat).

Adit : “Hmmm, Dennis Dennis”

Di dalam penggalan dialog tersebut Dennis yang gugup untuk ikut sunnat menjadi pengecut karena merasa sunat itu ada rasa sakit. Adegan di dalam film ini dia merasakan ketakutan namun masih membuat hati dan jiwanya tenang untuk menghilangkan rasa ketakutan itu, Adit temannya Dennis berusaha untuk menguatkan Dennis dan yakin bahwa sunat itu tidak ada apa-apa. Ekspresi tokoh pada film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* ini mencerminkan ketakutan yang membuat dirinya sendiri menjadi pengecut yang menghalangi jalan yang akan di tempuhnya membuat dirinya jauh dari kata berani. Isi atau pesan sifat ini tidak untuk dicontoh, karena sifat takut ini hanya akan menghambat untuk kesuksesan. Seseorang menjadi orang yang pengecut karena dia hanya menghina dirinya dimata Allah SWT, malaikat, manusia dan dirinya sendiri. Bahkan sifat ini tidak bisa untuk dicontoh, karena sifat ini hanya akan membatasi kesuksesan nantinya.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis temukan pada film animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22 dan episode 24, maka terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT seperti: bersyukur, ridha dan ikhlas terhadap qada' dan qadar Allah SWT. Akhlak kepada sesama manusia, akhlak mahmudah seperti: tolong menolong, sabar, tanggung jawab mengucapkan salam, sifat berani. Sedangkan akhlak mazmumah seperti: berbohong/dusta, pamrih, pemaarah, khiyanat, *al-jubn* (pengecut).

6. Referensi

- Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Teri. Jamluddin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007)
- Jalaluddin & Idi, Abdullah, *Filsafat Pendidikan*, cet. Ke-13 (Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Marijan. (2012). *Metode Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Nasrur. *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja persindo, 2015).

- Nur 'Aflatus Sa'adah, Tamsik Udin, & Aceng Jaelani. 2022. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Riko The Series dan Relevansinya Terhadap Materi Pelajaran Akidah Akhlak DI MI. Jurnal Lensa Pendas*. Vol. 7, No. 1. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Cirebon.
- Sauri, Sofyan dan Herlan Firmansyah. 2010. *Meretas Pendidikan Nilai*. Bandung: CV Arfino Raya.
- Siregar, M. (2007). *Pemikiran Pendidikan Syeikh Nawawi Al-Bantani*. Yogyakarta: Datamedia.